

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari sumber literatur berupa jurnal dan skripsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa.

5.1.1 Penyebab rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah guru seringkali menggunakan metode pembelajaran konvensional dan hanya berpusat pada guru serta hanya menggunakan media papan tulis. Hal ini dapat terlihat dari masing-masing indikator kemampuan berpikir kreatif yang menunjukkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Yaitu siswa tidak memberikan jawaban yang relevan dengan pemecahan masalah matematika, siswa tidak mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara tentang penyelesaian masalah matematika, siswa tidak mampu memberikan jawaban dengan caranya sendiri tentang masalah yang disajikan, dan siswa tidak mampu mengembangkan jawaban dan merincikannya secara detail.

5.1.2 Terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Peningkatan ini dapat terlihat dari setiap indikator kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu pada indikator *Fluency* / kelacaran siswa sudah mengerti dan bisa mengembangkan ide mereka dalam menjawab soal. Kemampuan siswa dalam memahami apa masalah dari soal, apa konsep materi sudah menjadi lebih baik. Pada indikator *Flexibility* / keluwesan, Siswa sudah mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara atau beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar. Pada indikator *Originality* / keaslian, siswa sudah bisa memahami maksud atau konsep dari soal sehingga mereka mampu mengeluarkan ide-ide baru dari mereka sendiri dalam menyelesaikan soal tersebut dan siswa juga sudah mulai bisa memodifikasi sendiri hasil pengerjaannya dengan proses jawaban yang terarah. Dan pada indikator *Elaboration* / elaborasi Siswa sudah mampu memberi jawaban yang benar dan rinci. Siswa sudah mulai mampu

menyelesaikan masalah yang diberikan secara benar, lengkap dan sistematis. Bahkan tidak sedikit juga siswa yang mampu mengembangkan gagasan atau ide yang berhubungan dengan soal yang diberikan.

5.1.3 Cara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah

- a. Orientasi siswa. Pada tahap ini guru harus mampu menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah agar peserta didik tahu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada tahap ini juga siswa didorong untuk mengutarakan gagasan yang bervariasi dalam perumusan masalah, sehingga dapat membantu mengembangkan aspek *fluency* dan *flexibility*.
- b. Mengorganisasikan siswa. Pada tahap ini guru harus membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang telah diorientasikan. Kemudian mencoba untuk membuat hipotesis atas masalah dan siswa saling berinteraksi dan bertukar pendapat dan menambahkan pendapat kepada siswa lain sehingga dapat membantu mengembangkan aspek *fluency*, *elaboration*, dan *originality*.
- c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok. Pada tahap ini guru harus memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan agar mampu mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, melaksanakan eksperimen, menciptakan dan membagikan ide-ide mereka sendiri untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Kegiatan ini akan membantu mengembangkan aspek *fluency*, *elaboration*, dan *flexibility*.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahap ini guru membantu dan memantau peserta didik dalam menganalisis data yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya. Guru juga memantau pembuatan laporan agar karya setiap kelompok siap untuk

dipresentasikan. Kegiatan ini akan membantu siswa untuk meningkatkan aspek *elaboration* dan *fluency*.

- e. Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajar. Guru dan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok. Guru juga dapat memberikan penghargaan pada masing-masing kelompok untuk menambah semangat belajar siswa. Kegiatan ini akan membantu siswa untuk mengembangkan aspek *fluency*.

5.2. Saran

Adapun saran dari peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Pembelajaran model *Problem Based Learning* sangat baik diterapkan dalam rangka memenuhi tujuan mata pelajaran matematika.
2. Untuk siswa agar lebih giat dalam belajar dan lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa disarankan untuk lebih memperdalam pengetahuan terkait penelitian tersebut sehingga penelitian yang dilakukan akan semakin baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dan ingin mempublikasikannya dalam bentuk jurnal, supaya bisa memaparkan instrumen penelitian agar peneliti yang membaca bisa lebih mengerti.
5. Kelemahan penulis dalam penelitian ini adalah kurangnya sumber literatur yang membahas tentang efektifitas model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga penulis mengalami kesulitan ketika melakukan analisis.